

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Litologi penyusun bawah permukaan pada daerah penelitian memiliki nilai resistivitas berkisar $0.58 \Omega\text{m}$ hingga $3 \Omega\text{m}$ yang diidentifikasi sebagai lapisan lempung, litologi dengan nilai resistivitas berkisar $3.07 \Omega\text{m}$ hingga $9.97 \Omega\text{m}$ yang diidentifikasi sebagai lapisan lanau, litologi dengan nilai resistivitas berkisar $10.2 \Omega\text{m}$ hingga $58 \Omega\text{m}$ yang diidentifikasi sebagai lapisan pasir, dan litologi dengan nilai resistivitas berkisar $60.9 \Omega\text{m}$ hingga $186 \Omega\text{m}$ yang diidentifikasi sebagai lapisan kerikil/kerakal.
2. Litologi penyusun lapangan A1 merupakan perulangan antara lapisan pasir, lapisan lanau, dan lapisan lempung, lapangan Vion tersusun oleh lapisan kerikil/kerakal, lapisan pasir, dan lapisan lanau litologi yang memiliki struktur *coarsening upward*, litologi penyusun bawah permukaan lapangan Ita terdiri dari lapisan lanau, lempung, dan pasir yang memiliki struktur *finning upward*.
3. Berdasarkan Visualisasi 3D, peta *isopach*, dan peta *top boundary* litologi pasir yang bergerak dari arah Selatan akan mengalami perubahan ukuran butir akibat proses transportasi sehingga akan semakin menipis menuju muara sungai sebelah Utara dan Barat Daya dan diikuti oleh pengendapan lanau yang semakin menebal sebagai ciri fasies *floodplain* yang berkembang akibat pengaruh aliran alur sungai.
4. Lingkungan pengendapan daerah penelitian diklasifikasikan sebagai lingkungan pengendapan *fluvial* dengan sistem sungai berkelok (*meander*).

6.2 Saran

Mengacu pada hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini, sebaiknya perlu dilakukan penelitian yang berkelanjutan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat, antara lain:

1. Penambahan titik ukur serta target kedalaman untuk memperoleh gambaran keadaan bawah permukaan yang lebih luas.
2. Melakukan validasi hasil interpretasi anomali resistivitas pada daerah penelitian seperti *mapping* geologi hingga pemboran uji geologi sebagai bukti dalam penentuan litologi daerah penelitian serta memvalidasi kemenerusan setiap litologi.